

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

1. Peran kuncen dalam menjaga dan melestarikan tradisi ziarah makam keramat Godog sangat krusial dalam memelihara integrasi sosial dan budaya di masyarakat. Sebagai penjaga makam dan pemandu spiritual, kuncen tidak hanya bertanggung jawab atas kelangsungan tradisi, tetapi juga memainkan peran sentral dalam menghubungkan masyarakat dengan nilai-nilai agama Islam melalui praktik budaya yang sudah ada. Dengan peran ganda ini, kuncen berfungsi sebagai penjaga keseimbangan sosial dan spiritual serta sebagai penghubung antara masyarakat, budaya, dan agama.
2. Pola dakwah kultural yang dilakukan oleh kuncen mencerminkan integrasi yang harmonis antara agama Islam dan tradisi lokal. Melalui dakwah yang dilakukan dalam konteks budaya lokal, kuncen berhasil mengarahkan nilai-nilai agama Islam ke dalam praktik yang lebih mudah diterima oleh masyarakat. Ziarah makam Godog tidak hanya menjadi ruang spiritual, tetapi juga sarana untuk memperkuat identitas kultural dan religius masyarakat. Dakwah kultural ini efektif karena memanfaatkan tradisi yang sudah ada, dengan tetap mempertahankan relevansi ajaran Islam.
3. Proses penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh kuncen bersifat terstruktur dan multidimensional, dengan menggabungkan berbagai saluran

komunikasi, seperti ritual, ceramah, dan media sosial. Melalui cara-cara ini, kuncen mampu menyampaikan pesan dakwah yang tidak hanya berkaitan dengan ajaran agama Islam, tetapi juga menghubungkannya dengan tradisi budaya lokal, menjadikannya lebih mudah diterima oleh audiens. Dalam hal ini, teori pesan dakwah memberikan kerangka yang efektif untuk memahami cara pesan disampaikan, di mana kuncen memegang peran penting dalam mengelola prosesi dan membimbing spiritualitas masyarakat.

5.2 SARAN

1. Pemanfaatan Media Sosial yang Lebih Luas: Meskipun dakwah kultural melalui ziarah makam sudah berjalan dengan baik, pemanfaatan media sosial dapat diperluas untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Kuncen dapat memanfaatkan platform seperti YouTube, Instagram, dan Facebook untuk menyebarkan informasi terkait ziarah makam, cerita-cerita sejarah, serta pesan-pesan spiritual. Ini akan memperluas jangkauan dakwah dan menghubungkan generasi muda yang lebih terhubung dengan teknologi.
2. Pendidikan dan Pelatihan Dakwah untuk Kuncen: Agar proses dakwah kuncen semakin efektif, disarankan untuk memberikan pelatihan dan pendidikan lebih lanjut terkait komunikasi dakwah, terutama dalam hal penggunaan media digital dan interaksi dengan audiens. Kuncen perlu diberikan pengetahuan tentang cara menyampaikan pesan yang lebih menarik

dan mudah dipahami, serta bagaimana memanfaatkan berbagai platform komunikasi yang ada.

3. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat Lokal: Kuncen dapat melibatkan lebih banyak anggota komunitas lokal, seperti pemuda dan tokoh masyarakat, dalam kegiatan dakwah. Pengorganisasian kegiatan sosial atau diskusi agama di sekitar makam keramat dapat memperkuat ikatan sosial dan memperdalam pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam, sembari menjaga nilai-nilai budaya lokal yang ada.
4. Harmonisasi Antara Tradisi dan Ajaran Islam: Kuncen perlu terus berupaya untuk mengharmoniskan antara praktik budaya lokal dengan ajaran Islam. Meskipun tradisi lokal memiliki peran penting dalam prosesi ziarah, kuncen harus menjaga agar setiap ritual yang dilakukan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Edukasi mengenai hal ini perlu terus dilakukan agar masyarakat dapat mengaplikasikan tradisi dengan cara yang sesuai dengan ajaran agama.
5. Penguatan Identitas Kultural dan Religius: Untuk lebih memperkuat identitas kultural dan religius masyarakat, perlu ada lebih banyak kegiatan yang menghubungkan tradisi lokal dengan ajaran Islam. Misalnya, kuncen dapat menyelenggarakan pengajian rutin atau kajian kitab yang membahas hubungan antara ajaran agama Islam dengan tradisi lokal, sehingga

masyarakat dapat merasakan kedekatannya dengan agama melalui praktik budaya yang ada.

Dengan langkah-langkah ini, dakwah kultural yang dilakukan oleh kuncen dalam tradisi ziarah makam keramat Godog dapat lebih berkembang, memperkuat identitas agamadan budaya lokal, serta menciptakan lingkungan yang lebih harmonis antara masyarakat, budaya, dan agama.

